

Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Melalui Metode Pembelajaran RSVP (Review, Study, Verbalize, Preview)

Ria Ashari¹, Muh Anwar^{2*}
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: muh.anwar@unm.ac.id

Abstract. The purpose of this study was to obtain information about improving German reading skills of class XI IPS 1 students of SMA Negeri 14 Gowa through the RSVP learning method. This type of research is classroom action research consisting of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects in this study were students of class XI IPS 1, totaling 35 students. The results of the students' reading test obtained an average score of 34.9 in cycle I and experienced an increase in cycle II with an average value of 42.4. This shows that the use of the RSVP learning method can improve the German reading ability of class XI IPS 1 students of SMA Negeri 14 Gowa.

Keyword: Improvement, RSVP Learning Method, Reading

PHONOLOGIE
Journal of Language
and Literature

E-ISSN: 2774-4701

P-ISSN: 2774-471X

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi antar masyarakat di dalam kehidupan sosial yang dapat dihasilkan. Oleh karena itu, mengapa bahasa sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai. Di era sekarang ini, kemampuan dalam berbahasa asing merupakan nilai tambah yang sangat penting untuk dipelajari, karena melalui penguasaan bahasa asing orang dapat berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa asing bisa dengan mudah dipelajari, karena bahasa asing pada umumnya dapat dipelajari di sekolah pada tingkat menengah hingga pada jenjang perguruan tinggi. Beberapa hal yang mendasari pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di tingkatan pendidikan yaitu berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, penguasaan dalam berbahasa asing telah menjadi jalan bagi bangsa Indonesia untuk berinteraksi dengan masyarakat global. Dalam hal inilah mengapa bahasa asing perlu diajarkan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 Januari 2022 di SMA Negeri 14 Gowa pada kelas XI IPS 1 dan 2 menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman sehingga kemampuan membaca siswa masih rendah. Masih banyak siswa yang bingung menjelaskan tokoh cerita dan watak tokoh dalam cerita. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca disebabkan kurangnya minat siswa dalam membaca terutama dalam membaca teks bahasa Jerman. Oleh sebab itu, peneliti ingin menerapkan metode yang baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

Salah satu Metode yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah metode pembelajaran RSVP (*Review, Study, Verbalize, Preview*) adalah metode membaca yang dimulai dari mengulang, mengkaji, mengatakan, dan menyelidiki suatu teks yang dibaca. Soedarso menjelaskan bahwa pada tahap *review* dalam metode RSVP selain membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman juga untuk mendapatkan hal-hal penting yang barangkali kita lewatkan sebelum ini. Tahap *study* menjadikan siswa lebih aktif dan lebih mudah menangkap gagasan yang ada daripada kalau hanya membaca asal membaca. Tahap *verbalize* membiasakan siswa dalam menggunakan kata-kata sendiri terhadap sesuatu yang dianggap penting. Tahap *preview* membantu siswa untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dari hal yang ditemukan.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, (2017) mengenai “Peningkatan kemampuan siswa dalam memahami cerita pendek dengan menggunakan metode RSVP (*Review, Study, Verbalize dan Preview*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya” mengalami peningkatan dengan tingkat keberhasilan mencapai 81,1 persen. Selanjutnya penelitian yang sama juga dilakukan oleh Susanti, (2010) mengenai “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode RSVP (*Review, Study, Verbalize dan Preview*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia” mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat keberhasilan pada penelitian ini mencapai 79,1 persen. Selain itu penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rahayu, (2017) mengenai “Penerapan metode RSVP (*Review, Study, Verbalize*

dan Preview) untuk meningkatkan kemampuan menyimak” mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa sebelum tindakan mencapai 69,55 persen dengan ketuntasan sebesar 45,45 persen. Pada siklus 1 nilai siswa meningkat menjadi 83,18 persen dengan ketuntasan 68,18 persen, pada siklus 2 nilai siswa meningkat menjadi 91,36 persen dengan ketuntasan 95,45 persen.

Model Pembelajaran

Metode Pembelajaran mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan sejumlah komponen yang telah dikombinasikan secara maksimal untuk mutu pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi metode pembelajaran adalah jalan yang ditempuh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tahapan-tahapan tertentu.

Metode pembelajaran langkah operasional yang dipilih dari strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara seorang pendidik dalam memberi pelajaran dan bagaimana peserta didik dapat menerima materi pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan ataupun membangkitkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh pendidik dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

RSVP (Review, Study, Verbalize, Preview)

Metode RSVP pertama kali dicetuskan oleh Kathleen Mc Whorter. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Metode RSVP merupakan sistem membaca yang dimulai dari mengulangi, studi, mengatakan, dan menyelidiki suatu teks yang dibaca sehingga nanti akan memunculkan sebuah pemahaman.

Soedarso (2010) menjelaskan bahwa pada tahap *review* dalam metode RSVP selain membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman juga untuk mendapatkan hal-hal penting yang barangkali kita lewatkan sebelum ini. Tahap *study* menjadikan siswa lebih aktif dan lebih mudah menangkap gagasan yang ada daripada kalau hanya membaca asal membaca. Tahap *verbalize* membiasakan siswa dalam menggunakan kata-kata sendiri terhadap sesuatu yang dianggap penting. Tahap *preview* membantu siswa untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dari hal yang ditemukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode RSVP merupakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami suatu bacaan, yang dimulai dari mengulangi, studi, mengatakan, dan menyelidiki suatu teks yang dibaca.

Pengertian Membaca

Menurut Neugebauer (2006:6) “*Lesen ist der prozess, in dem man schriftliche Informationen aufnimmt und versteht*”. Hal tersebut dimaksudkan bahwa membaca merupakan proses yang didalamnya orang dapat memahami dan menemukan informasi secara tertulis. Menurut Müller dan Walde (2010: 50) “*Lesen heisst im Alltag kommunizieren*”. Membaca dimaknai sama halnya dengan berkomunikasi setiap hari.

Menurut Tarigan (2015: 8) membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk berkomunikasi dengan diri sendiri ataupun dengan orang lain, yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung pada lambang-lambang tertulis. Menurut Uzer (2023), membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari sebuah bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas, guru melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Sehingga, guru dapat memperbaiki praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Dalam PTK, seorang guru dapat menyaksikan, merasakan, mencermati, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini memiliki efek (efektif) atau tidak. Model PTK yang dilakukan adalah PTK model siklus. Model ini dicetuskan oleh Kemmis dan McTaggart dari Deakin University, Australia.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus s/d 29 September 2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Gowa, yang beralamat di jalan Malino No.210 A, Tompobalang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 35 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan nontes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menemukan informasi yang terdapat dalam teks yang telah dibaca. Sedangkan nontes digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman. Tes diberikan setelah siswa membaca teks tersebut kemudian siswa diminta untuk menemukan informasi yang terdapat dalam teks. Tes ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Terdapat beberapa indikator yang akan diberikan pada siswa. Apakah siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.

- a) Tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Setiap jawaban yang benar akan mendapatkan skor 3 dan jika salah akan diberikan skor 0.
- b) Tes benar salah yang terdiri dari 5 soal. Setiap jawaban yang benar akan mendapatkan skor 2 dan jika salah akan diberikan skor 0.
- c) Tes mencocokkan yang terdiri dari 5 soal. Setiap jawaban yang benar akan mendapatkan skor 2 dan jika salah akan diberikan skor 0.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil dari kemampuan membaca siswa menggunakan metode *Review, Study, Verbalize dan Preview (RSVP)*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Gowa selama empat minggu yang dimulai pada tanggal 29 Agustus – 29 September 2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali evaluasi. Adapun hasil dari penelitian ini meliputi hasil perencanaan, hasil pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi serta hasil tes kemampuan membaca bahasa Jerman siswa.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 7 September 2022 dan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 September 2022. Siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 September 2022 dan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 September 2022. Selama proses pembelajaran peneliti melakukan observasi kepada guru dan siswa dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya dan penelitian ini pun dilaksanakan secara tatap muka.

Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I yang berada pada kelas interval 16 – 20 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai tersebut yaitu sebanyak 2 siswa dengan persentase 5,71%. Pada kelas interval 21 – 25, tidak ada siswa yang memperoleh nilai tersebut. Kemudian, jumlah siswa yang berada pada kelas interval 26 – 30 diperoleh sebanyak 6 siswa dengan persentase 17,14%. Pada kelas interval 31 – 35 diperoleh siswa sebanyak 5 siswa dengan persentase 14,28%. Jumlah siswa terbanyak yaitu pada kelas interval 36 – 40 sebanyak 19 siswa dengan jumlah persentase 54,28%. Dan jumlah siswa yang berada pada kelas interval 41 – 45 diperoleh sebanyak 3 siswa dengan persentase 8,57%. Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus II yang memiliki jumlah siswa terbanyak berada pada kelas interval 39 – 40 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai tersebut yaitu sebanyak 14 siswa dengan persentase 40%. Pada kelas interval 41 – 42, siswa yang memperoleh nilai tersebut adalah 8 dengan persentase 22,85%. Kemudian, jumlah siswa yang berada pada kelas interval 43 – 44 diperoleh sebanyak 2 siswa dengan persentase 5,71%. Pada kelas interval 45 – 46 diperoleh siswa sebanyak 6 orang dengan persentase 17,14%. Pada kelas interval 47 – 48 sebanyak 5 siswa dengan jumlah persentase 14,28%. Dan jumlah siswa yang berada pada kelas interval 49 – 50, tidak ada siswa yang memperoleh nilai tersebut.

Hasil observasi terhadap guru dan siswa menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar dan menjawab pertanyaan guru, serta keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

Hasil observasi pada siklus I terhadap guru diperoleh persentase 80% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 100% dan hasil observasi siswa pada siklus I didapatkan hasil persentase hanya 72,72% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 90,90%.

Selama kegiatan ini berlangsung pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran RSVP telah menunjukkan bahwa terdapat

peningkatan pada kemampuan membaca siswa selama pembelajaran setiap siklus setelah menggunakan model pembelajaran RSVP dengan menggunakan media teks bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada setiap pertemuan yakni siklus I mencapai 34,9 % kemudian mengalami peningkatan sebanyak 7,5% menjadi 42,4% pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan membaca siswa pada siklus 1 hanya mencapai 34,9. Berdasarkan interval nilai, maka rata-rata nilai tersebut tergolong kategori mampu dan belum memperoleh nilai minimal ketuntasan. Oleh karena itu, dilaksanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II. Pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 42,4 dimana rata-rata nilai tersebut masuk dalam kategori sangat mampu dan telah memenuhi nilai ketuntasan.

Dengan demikian, penelitian peningkatan kemampuan membaca bahasa Jerman melalui metode pembelajaran RSVP (*Review, Study, Vervbalize, Preview*) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Gowa dapat dikatakan berhasil berdasarkan data hasil penelitian dan dari hasil tersebut juga dikuatkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang telah menerapkan metode tersebut dimana terjadi peningkatan dengan menggunakan metode tersebut.

KESIMPULAN

1. Proses perencanaan yang dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran RSVP dalam peningkatan kemampuan membaca terdiri dari beberapa aspek, yaitu guru bersama dengan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi guru dan siswa, serta peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa teks bahasa Jerman dengan tema keluarga.
2. Penerapan metode pembelajaran RSVP untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teks bahasa Jerman bertema keluarga sebagai mediana siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Gowa pada mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Keaktifan siswa dan interaksi guru pada siklus II mengalami perubahan yang baik. Siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, antusias siswa dalam belajar dan mengerjakan latihan.
3. Hasil tes kemampuan membaca bahasa Jerman melalui metode pembelajaran RSVP siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Gowa terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa yang diberikan pada siklus I dan siklus II. Dimana hasil nilai rata-rata tes evaluasi siswa diperoleh sebanyak 34,9 % pada siklus I dan meningkat sebanyak 42,4% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Müller-Walde, K. (2010). *Warum Jungen nicht mehr lesen: und wie wir das ändern können*. Campus Verlag.
- Neugebauer, A. (2006). *Schulisches Lesen und Schreibenlernen im Kontext der Veränderung mit dem kritischen Blick auf das Konstrukt der Legastheorie*. Norderstedt Germany: GRIN Verlag.
- Rahayu, S. (2017). *Penerapan Metode Review Study Verbalize Preview (RSVP) untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak*.

- Soedarso. (2010) .*Speed Reading, (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Susanti, D. (2010). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Review Study Verbalize Preview (RSVP) pada pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V.Pekanbaru*. Skripsi. Pustaka Uin Suska Rias.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Uzer, Y., Uzer, Y., Marleni, M., Herlina, H., & Hidayat, F. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Direct Method Dalam Komunikasi Bahasa Inggris Menggunakan Perangkat Multimedia di SMAN 1 Prabumulih. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(2).
- Wahyuni, S. (2017). *Meningkatkan Kemampuan siswa dalam Memahami Cerita Pendek melalui Metode Review, Study, Verbalize, Preview (RSVP) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.